

**PENGARUH LABA AKUNTANSI, *RETURN ON ASSETS*, UKURAN
PERUSAHAAN, *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE BOOK VALUE*
TERHADAP RETURN SAHAM**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012-2015)



JURNAL ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Pandanaran Semarang

Disusun oleh :

Nama : BEBY SUKMA DEWI

NIM : EA.12.1.0355

Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS PANDANARAN
SEMARANG
2017**

PENGARUH LABA AKUNTANSI, RETURN ON ASSETS, UKURAN PERUSAHAAN, EARNING PER SHARE DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)

Beby Sukma Dewi¹⁾, Patricia Dhiana Paramita²⁾, Hartono³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

^{2),3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

Investment is one important tool in improving the ability to collect and maintain wealth. One option that can be done is to invest through stock investments in the capital market. Expectations of investors in investing is to obtain the rate of profit which is termed the stock return. This study aims to determine empirically the effect of accounting earnings, Return on Assets, company size, Earning Per Share and Price Book Value to return stock in companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The population in this study are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2012-2015. Samples taken in this research as many as 120 of observational data that meets the criteria for the research sample. The sampling technique used purposive sampling. Statistical analysis was conducted on the multiple linear regression and hypothesis testing.

Based on the results of data analysis can be concluded; No significant effect between accounting profit on stock returns, There is a significant positive effect between the return on assets on stock returns, no significant effect of firm size on stock returns, There is a significant positive effect between the Earning Per Share on stock returns, There is a significant positive effect the Price to Book Value of the stock returns, are a positive influence signifikan between accounting profit, return on assets, size of company, Earning Per Share and Price to Book Value jointly on stock returns.

Suggestions in this research is the investor should also consider the financial factors that reflect the fundamental financial performance of companies other than stock returns itself before deciding to invest

Keywords: Accounting Profit, Return on Assets, Company Size, Earnings Per Share, Price Book Value, Stock Returns

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan. Salah satu pilihan berinvestasi yang dapat dilakukan adalah melalui investasi saham di pasar modal. Ekspektasi investor dalam berinvestasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang diistilahkan dengan *return* saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh laba akuntansi, *Return on Assets*, ukuran perusahaan, *Earning Per Share* dan *Price Book Value* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 120 data pengamatan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*. Analisis statistik yang dilakukan meliputi regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan ; Tidak terdapat pengaruh signifikan antara laba akuntansi terhadap *return saham*, Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Return On Asset* terhadap *return saham*, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *return saham*, Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Earning Per Share* terhadap *return saham*, Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Price to Book Value* terhadap *return saham*, Terdapat pengaruh positif signifikan antara laba akuntansi, *Return On Asset*, Ukuran perusahaan, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* secara bersama-sama terhadap *return saham*

Saran dalam penelitian ini adalah investor sebaiknya juga memperhatikan faktor-faktor fundamental keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan selain *return* saham itu sendiri sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, *Return on Assets*, Ukuran Perusahaan, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Return Saham*

PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), equity (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Keberadaan pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan. Keputusan untuk dapat berinvestasi di pasar modal memerlukan berbagai macam informasi. Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan ini pada umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang lazim digunakan untuk memprediksi harga atau *return* saham (Indarwati, 2012).

Return merupakan suatu hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). Para investor dalam *asset financial* juga mengharapkan *return* yang maksimal. Dalam memperkirakan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang akan di dapat, investor terlebih dahulu akan melakukan penelitian terhadap kinerja perusahaan. Kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal (Indarwati, 2012).

Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal (Puspitasari, 2012). *Return* saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu laba akuntansi, *Return on Assets*, ukuran perusahaan, *Earning Per Share* dan *Price Book Value*.

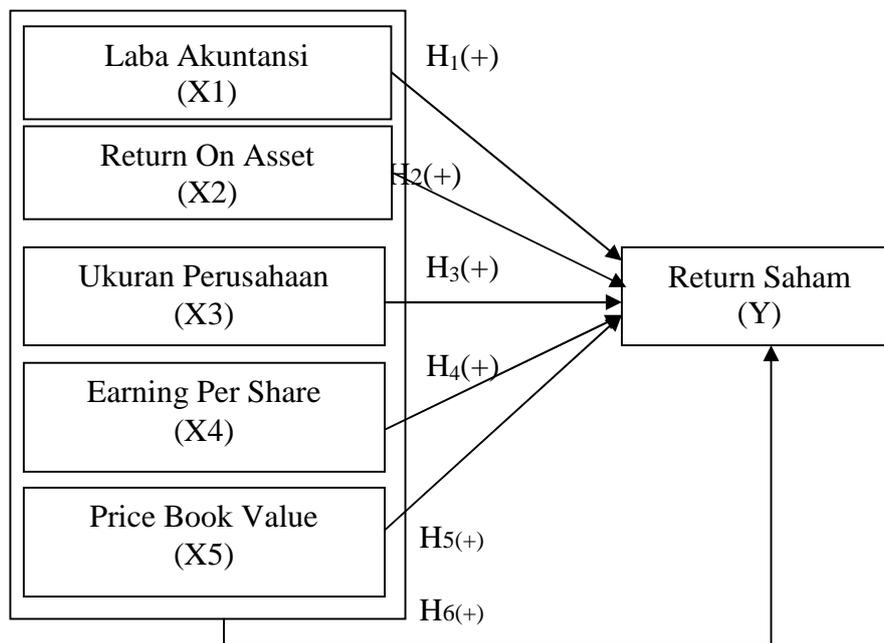
Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015, mengingat kondisi ekonomi yang selalu

mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan dan industri manufaktur merupakan sektor yang dapat dikatakan dinamis, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI dan adanya beberapa perusahaan yang *listed* dan *delisted* dari BEI. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang kuat dalam bertahan selama periode krisis, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang dapat *survive* di tengah krisis sementara banyak perusahaan dari sektor lain yang mengalami kebangkrutan, sehingga industri ini akan lebih menarik untuk dijadikan objek penelitian. Periode yang diambil yaitu berkisar antara tahun 2012 hingga 2015 yang tercakup 4 periode laporan keuangan perusahaan kepada publik karena kondisi perekonomian Indonesia dalam keadaan stabil.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka muncul pertanyaan penelitian yang dapat digunakan sebagai pendukung untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu Apakah laba akuntansi, *Return on Assets*, ukuran perusahaan, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang dipaparkan di atas penelitian ini dibatasi hanya untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi, *Return on Assets*, ukuran perusahaan, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap *return* saham dengan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* saham

Laba dapat dialokasikan sebagai dividen atau laba ditahan (Rhamedia, 2015). Mendapatkan dividen merupakan salah satu tujuan dari investor dalam berinvestasi. Laba ditahan dapat digunakan oleh perusahaan untuk pengembangan usaha, dengan harapan agar perusahaan dapat tumbuh, jika perusahaan mengalami pertumbuhan, maka kemungkinan arus kas masuk di masa depan akan semakin besar. Apabila laba yang dihasilkan tinggi, maka investor cenderung bereaksi positif terhadap perusahaan, secara otomatis hal ini akan menimbulkan reaksi pada harga saham di pasar, dan tentunya akan berimbas kepada *return* yang akan dibagikan kepada investor. Informasi laba merupakan hal yang penting bagi calon investor dalam melakukan investasi. Laba yang besar akan berpengaruh terhadap *return* saham karena laba dan keuntungan yang diperoleh perusahaan bagi para investor atau pemegang saham merupakan balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan. Peningkatan akuntansi dapat mendorong investor untuk lebih tertarik dalam membeli saham perusahaan. Hal ini menarik bagi investor terkait dengan dividen yang akan diperolehnya akan semakin besar, sehingga hal ini akan direspon positif oleh investor, yang tercermin dari peningkatan harga saham. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Return* saham

Sari (2013) menyatakan perusahaan dengan *Return on Asset (ROA)* yang besar akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena keuntungan yang akan mereka terima besar, demikian juga sebaliknya jika *Return on Asset (ROA)* rendah, maka minat investasi turun, dan harga saham pun turun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Return on Asset (ROA)* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan semakin meningkatnya *Return on Asset (ROA)* maka kinerja perusahaan yang ditinjau dari profitabilitas semakin baik. Hal ini akan menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Susilowati (2011) menyatakan meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka *return* saham perusahaan yang bersangkutan juga meningkat. Dengan demikian ROA berhubungan positif terhadap *return* saham. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* saham

Andriana (2016) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang dan semakin besar pula ia dikenal di dalam masyarakat. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma natural total aktiva. Perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil karena perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana. Menurut Devi (2010), perusahaan yang berukuran besar memiliki prospek usaha yang lebih baik jika dibandingkan dengan

perusahaan yang berukuran kecil. Karena perusahaan yang berukuran besar akan mampu menghasilkan produk yang lebih baik sehingga dapat menguasai pasar dan berdampak pada laba yang semakin tinggi. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal, sekuritasnya kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan harga yang sedemikian rupa agar investor memperoleh hasil (*return*) yang tinggi. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, terhadap *Return* saham

Menurut Susilowati (2011) menjelaskan EPS merupakan perbandingan antara jumlah *earning after tax* (EAT) dengan jumlah saham yang beredar. EPS merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. Susilowati (2011) menjelaskan EPS merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisa perusahaan, karena informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham dengan kata lain menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa mendatang. Besarnya EPS dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Arista (2012) menemukan bahwa EPS berhubungan positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh *Price to Book Value (PBV)* Terhadap *Return* saham

Puspitasari (2012) menyatakan *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price*

to *Book Value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Pernyataan tersebut di perkuat oleh hasil penelitian Puspitasari (2012) menemukan bahwa PBV berhubungan positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H6 : Laba akuntansi, *Return on Assets*, ukuran perusahaan, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap *return* saham

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015 yaitu sebesar 144 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria di atas maka sampel sebanyak 120 data pengamatan dari 30 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda, uji t dan Uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi	120	3341,00	25548000,00	1807475,2583	3977680,41873
ROA	120	,27	9,61	2,5971	1,65739
SIZE	120	5,13	7,79	6,6523	,68676
EPS	120	12,00	1400,00	250,1500	268,54903
PBV	120	,01	5,06	1,0316	1,19768
<i>Return</i> Saham	120	-,94	7,54	,2575	1,00452
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap *return saham*, menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 0,2575 nilai minimum sebesar -0,94, nilai maksimum sebesar 7,54 dan standar deviasi sebesar 1,00452 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,304	,823		-,369	,713
	Laba Akuntansi	,023	,000	,090	1,015	,312
	ROA	,132	,057	,217	2,299	,023
	SIZE	,021	,123	,014	,171	,865
	EPS	,001	,000	,202	2,133	,035
	PBV	,204	,079	,244	2,595	,011

a. Dependent Variable: *Return* Saham

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,304 + 0,023X_1 + 0,132X_2 + 0,021X_3 + 0,001X_4 + 0,204X_5 + e$$

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,209	,89321

a. Predictors: (Constant), PBV, SIZE, Laba Akuntansi, EPS, ROA

b. Dependent Variable: *Return* Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Besarnya *adjusted R*² adalah 0,209, hal ini berarti 20,9 persen yang artinya 20,9% variasi perubahan dari *return saham* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu laba akuntansi, *Return On Asset*, ukuran perusahaan, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value*. Sedangkan sisanya sebesar 79,1 persen dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,128	5	5,826	7,302	,000 ^b
	Residual	90,951	114	,798		
	Total	120,079	119			

a. Dependent Variable: *Return* Saham

b. Predictors: (Constant), PBV, SIZE, Laba Akuntansi, EPS, ROA

Dari hasil perhitungan $F\text{-hitung} (7,302) > F\text{-tabel} (2,45)$ atau $\text{sig } F (0,000) < 0,05$, hal ini menunjukkan ada pengaruh positif signifikan laba akuntansi *Return On Asset*, Ukuran perusahaan, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* secara bersama-sama terhadap *return saham* dengan demikian H_6 diterima.

Uji Hipotesis (Uji t)

1. Laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} (1,015) < t\text{-tabel} (1,658)$ atau $\text{sig } t 0,312 > 0,05$, dengan demikian H_1 ditolak.
2. *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} (2,299) > t\text{-tabel} (1,658)$ atau $\text{sig } t 0,023 < 0,05$, dengan demikian H_2 diterima.
3. ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} (0,171) < t\text{-tabel} (1,658)$ atau $\text{sig } t 0,865 > 0,05$, dengan demikian H_3 ditolak.
4. *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} (2,133) > t\text{-tabel} (1,658)$ atau $\text{sig } t 0,035 < 0,05$, dengan demikian H_4 diterima
5. *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} (2,595) < t\text{-tabel} (1,653)$ atau $\text{sig } t 0,011 > 0,05$, dengan demikian H_5 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *return saham*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sa'adah (2014) dan Rhamedia (2015). Tidak adanya pengaruh disebabkan karena pelaporan laba mengandung komponen transitori. Komponen transitori adalah komponen pengganggu dari laba yang dapat menurunkan relevansi nilai laba, seperti kesulitan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan bukan lagi laba tetapi komponen lainnya, atau subyek manipulasi bagi manajemen yang biasanya dilakukan melalui penggunaan metode akuntansi yang

berbeda untuk transaksi yang sama untuk tujuan tertentu dan meningkatnya informasi penting lainnya yang bersifat non keuangan.

Tidak ada pengaruh menunjukkan bahwa investor menganggap informasi laba kotor tidak cukup informatif sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan penggunaan biaya historis dalam perhitungan harga pokok penjualan dalam keadaan fluktuasi harga atau tingkat inflasi yang cukup signifikan dapat mengakibatkan perhitungan laba rugi kurang mencerminkan kenyataan yang sebenarnya. Dapat dilihat dari data yang ada, angka laba kotor pada umumnya tinggi sehingga angka yang terlalu tinggi juga tidak di percayai oleh investor untuk berinvestasi. Laba kotor yang tinggi menyebabkan investor tidak mempercayai angka laba yang dilaporkan oleh emiten.

4.5.2 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *return saham*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Indarwati (2012) dan Sari (2013) menemukan bahwa ROA berhubungan positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin besar *Return on Asset* menunjukkan kinerja semakin baik sehingga mampu memberikan laba bagi perusahaan dan akan mengundang investor untuk membeli saham akan tinggi. Sebaliknya, apabila *Return on Asset* semakin kecil menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mendapatkan kerugian, maka investor kurang suka melirik saham perusahaan tersebut dan harga sahamnya akan rendah.

Perusahaan dengan *Return on Asset* (ROA) yang besar akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena keuntungan yang akan mereka terima besar, demikian juga sebaliknya jika *Return on Asset* (ROA) rendah, maka minat investasi turun, dan harga saham pun turun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan semakin meningkatnya *Return on Asset* (ROA) maka kinerja perusahaan yang ditinjau dari profitabilitas semakin baik. Hal ini akan menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

4.5.3 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *return saham*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berukuran lebih besar akan memiliki lebih banyak aktiva, sehingga perusahaan-perusahaan besar akan cenderung beroperasi pada tingkat yang maksimal. Perusahaan yang lebih besar seharusnya memiliki kesempatan yang lebih lebih besar pula untuk dapat mempertahankan harga saham dan bahkan menaikkan harga sahamnya di pasar. Hasil pengujian yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak cukup informatif untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang besar tidak selamanya dapat memberikan tingkat *return* yang besar begitu pula juga sebaliknya perusahaan kecil tidak menutup kemungkinan dapat memberikan tingkat *return* yang tinggi bagi para investornya. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Sa'adah (2014).

Pengaruh Earning Per Share terhadap *return saham*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return saham*. Pernyataan tersebut di perkuat oleh hasil penelitian Sari (2013) menemukan bahwa EPS berhubungan positif dan signifikan terhadap *return saham*. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) yang meningkat menandakan investor mau menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Akibatnya laba perusahaan akan semakin meningkat, sehingga *Earning per Share* (EPS) mempengaruhi harga saham. Adanya pengaruh pada harga saham tersebut juga akan mempengaruhi *return saham* perusahaan.

EPS ini akan sangat membantu investor karena informasi EPS ini bisa menggambarkan prospek *earning* suatu perusahaan dimasa yang akan datang karena EPS menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan, maka semakin besar EPS akan menarik investor untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut. Oleh karena itu, hal

tersebut akan mengakibatkan permintaan akan saham meningkat dan harga saham akan meningkat, dengan demikian EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham

Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Price to Book Value* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa *price to book value* menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh investor atau dengan kata lain peningkatan *price to book value* ini menunjukkan bahwa kinerja saham perusahaan adalah baik. Sehingga dapat mempengaruhi investor untuk melakukan investasi melalui pembelian saham pada perusahaan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia mempunyai kinerja yang baik akan berdampak positif terhadap *return* saham yang akan diterima oleh investor

Semakin kecil nilai *Price to Book Value* (PBV) maka harga dari suatu saham semakin murah. Semakin rendah rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah *underprice* dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Kondisi ini memberi peluang kepada investor untuk meraih *capital gain* pada saat harga saham kembali mengalami *rebound* kenaikan harga. Oleh karena itu, didalam memilih saham dengan pertimbangan rasio tinggi rendahnya *Price to Book Value* (PBV) disarankan memilih saham dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) rendah.

PENUTUP

Simpulan

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara laba akuntansi terhadap *return* saham, dibuktikan nilai t-hitung (1,015) < t-tabel (1,658) atau sig t 0,312 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa investor menganggap informasi laba kotor tidak cukup informatif sebagai alat ukur kinerja perusahaan.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Return On Asset* terhadap *return* saham, dibuktikan nilai t-hitung (2,299) > t-tabel (1,658) atau sig t 0,023 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

laba meningkat, maka harga saham pun akan meningkat. Bila harga saham meningkat berarti *return* saham juga akan meningkat.

3. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *return saham*, dibuktikan nilai t-hitung (0,171) < t-tabel (1,658) atau sig t 0,865 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak cukup informatif untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.
4. Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Earning Per Share* terhadap *return saham*, dibuktikan nilai t-hitung (2,133) > t-tabel (1,658) atau sig t 0,035 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang tercermin dalam EPS yang relatif besar, sehingga meningkatkan minat investor untuk menanamkan sahamnya pada sektor *Real estate and property*
5. Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Price to Book Value* terhadap *return saham*, dibuktikan nilai t-hitung (1,015) < t-tabel (1,658) atau sig t 0,312 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa apabila saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia mempunyai kinerja yang baik akan berdampak positif terhadap *return* saham yang akan diterima oleh investor
6. Terdapat pengaruh positif signifikan antara laba akuntansi, *Return On Asset*, Ukuran perusahaan, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* secara bersama-sama terhadap *return saham*, dibuktikan nilai F-hitung (7,302) > F-tabel (2,294) atau sig F (0,000) < 0,05.

Saran

1. Investor sebaiknya juga memperhatikan faktor-faktor fundamental keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan selain *return* saham itu sendiri sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Faktor-faktor fundamental tersebut diantaranya adalah DER. Saham-saham emiten yang memiliki kinerja keuangan yang baik dapat dijadikan pilihan untuk berinvestasi karena berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Bagi manajemen, karena faktor fundamental yang tersaji dari laporan keuangan sangat diperlukan oleh para investor, sehingga dapat digunakan sebagai sinyal positif untuk menilai *return* saham. Rasio-rasio keuangan seperti EPS, NPM,

ROA, ROE dan DER karena berpengaruh positif terhadap *return* saham, sesuai dengan motivasi *signaling* dapat digunakan oleh manajemen sebagai sinyal untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini r square dari variabel dependen *return saham* yang didapat adalah sebesar 0,209, yang berarti 20,9% yang menunjukkan variabel independen yang diteliti tidak dapat menjelaskan variabel *return saham* secara penuh..
2. Sampel yang digunakan perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi. Selain itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit yaitu hanya 4 tahun, dalam hal ini dapat mempengaruhi estimasi pengukuran
3. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu Jumlah sampel pengamatan relatif terbatas, hanya 30 dari 120 data perusahaan karena terdapat pengurangan data yang disebabkan oleh adanya informasi yang tidak disajikan oleh perusahaan baik dalam *financial report* maupun *annual report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Njo, Gunawan, Yanny Widiastuty dan Wijiyanti, Imelda, 2003, Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Properti di BEJ, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 2 pp. 123-132.
- Anwaar, Maryyam, 2016, Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK), *Global Journal of Management and Business Research : Accounting and Auditing* Volume 16 Issue 1 Version 1.0 Year 2016
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arista, Desy, 2012, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun

2005 - 2009), *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 Nomor 1, Mei 2012

Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta

Farkhan, 2012, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage), *Value Added*, Vol. 9, No.1, September 2012 – Pebruari 2013

Ghozali, Imam, 2011, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hermuningsih, Sri dan Dewi Kusuma Wardani. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 13 No. 2, Agustus 2009 Hal: 173–183*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Husnan, Suad,. 2008, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, UPP AMP-YKPN, Yogyakarta

Indarwati, Susan Mey, 2012, Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Tbk, yang terdaftar di BEI), *Jurnal*, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas Gunadarma, Jakarta.

Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 2008, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPF E UGM, Yogyakarta.

Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF E, Yogyakarta

Kusumaningrum, Dyah Ayu Ratnasari, 2013, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang

Martono, Nugroho Cahyo, 2009, Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Nilai Tukar terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2003 –2007). *Tesis*, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.

Meythi, 2007, Rasio Keuangan yang paling baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. XI No. 2*, September.

- Munawir, 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Nathaniel, Nicky, 2008, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* (Studi Pada Saham-saham Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006), *Tesis*, Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang
- Poernamawati, F. 2008. Pengaruh Price Book Value Ratio (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Gajayana*. Vol 5. No.2. 105-118.
- Puspitasari, Fanny. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahmawati, 2012, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham. *Jurnal*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Ratnawati, Raden Roro Sari, 2009, Analisis pengaruh ROE, DER, PBV, EPS dan Risiko Sistematis terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listed Di BEI Periode 2003-2007). *Tesis*, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sari, Winda, 2013, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2012), *Jurnal*, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi*, Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Suharli, M., 2006, Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003), *Jurnal Maksi*, (6) 2, hal. 243-256.
- Susilowati, Yeye, 2011, Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1, Mei 2011, Hal: 17 - 37

Trisnaeni, Dyah, 2007, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Wahyudi, Sugeng, 2003, Pengaruh Rasio Harga Nilai Buku dan Rasio Hutang Modal Sendiri terhadap *Return*, *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XV, No.2

Wahyudi, dan Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang. 1-25.